

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Perencanaan Komunikasi Humas Polda Riau dibuat dengan sangat sistematis dan teratur. Hasil penelitian menunjukkan upaya-upaya perencanaan komunikasi yang digunakan dalam meningkatkan citra positif kepolisian dimulai dengan :

- a. Pengumpulan baseline data dengan alur yang sistematis Kegiatan pengumpulan baseline data ini dilakukan oleh Humas Polda Riau dilakukan tepat dibidang PID yang melakukan peliputan dan juga diperoleh dari perpanjangan tangan dari humas polda Riau ini yang menggeluti dibidang humas.
- b. Perumusan Tujuan yaitu meningkatkan citra positif kepolisian diwujudkan dengan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Analisis dan segmentasi khalayak yang dilakukan Humas Polda Riau dilakukan secara umum karena keterbatasan waktu dan tenaga.
- d. Analisis perencanaan dan pengembangan strategi yang dilakukan oleh Humas Polda Riau juga direncanakan secara matang seperti bekerja sama dengan pihak swasta, instansi pemerintah dan civitas akademika dari perguruan tinggi, dan dengan media.
- e. Pemilihan media dilakukan oleh Humas Polda Riau dengan menggunakan semua jenis media media cetak elektronik dan media online. karena pada umumnya masyarakat menggunakan semua media tersebut.
- f. Desain dan pengembangan pesan yang Humas Polda Riau buat biasanya mengandung tiga unsur berikut yaitu informative, edukatif fan persuasive dan dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami dan dengan desain yang menarik. Agar khalayak dapat menerima pesan dengan baik.
- g. Perencanaan manajemen yang tepat seperti tidak sembarangan dalam menetapkan komunikator, jadi Humas Polda Riau juga sudah biasa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggandeng para pakar-pakar ahli dibidang lain untuk menjadi narasumber atau komunikator yang tentunya memenuhi syarat seorang komunikator yaitu, memiliki kredibilitas (*credibility*), daya tarik (*attractiveness*), dan memiliki kekuatan (*power*).

- h. Implementasi program sejauh ini tidak pernah mengalami hambatan yang berarti dari Humas Polda Riau maupun masyarakat.
- i. Evaluasi yang dilakukan secara rutin oleh Humas polda Riau dijadikan sebagai pembelajaran dan acuan untuk program yang selanjutnya.

Menurut penulis perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh humas Polda Riau sudah cukup baik karena sudah mengarah kepada teori perencanaan komunikasi John Middleton yang terkait kepada 9 indikator, namun jika pemberhentian tidak dengan hormat oknum kepolisian masih saja terjadi maka tidak dapat disalahkan sepenuhnya kepada kepolisian, namun lebih kepada kesalahan oknum polisi tersebut. Walaupun demikian Humas Polda Riau setiap tahunnya berusaha meningkatkan citra positif kepolisian dengan membuat program-program untuk masyarakat dan selalu melakukan evaluasi pada setiap program.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran yaitu untuk mengurangi angka oknum polisi yang diberhentikan tidak dengan hormat sebaiknya Humas Polda Riau dapat melakukan hal seperti ini, yaitu :

- a. meningkatkan program internal yang lebih menekankan kepada perbaikan moral, lebih menyentuh kepada individu polisi
- b. meningkatkan profesionalisme anggota kepolisian
- c. meningkatkan pengawasan terhadap tugas-tugas kepolisian
- d. semakin giat dalam menawarkan penghargaan (*Reward*) agar anggota lebih semangat dalam menjalankan Visi Kapolri yaitu Promoter (Profesional, Modern, dan Terpercaya)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Lebih fokus dalam pelaksanaannya agar dalam upaya meningkatkan citra positif kepolisian melalui program-program untuk masyarakat sejalan dengan berkurangnya angka oknum kepolisian yang diberhentikan tidak dengan hormat.
- f. Untuk mengetahui sejauh mana program diterima oleh masyarakat sebaiknya Humas Polda Riau melakukan survey dengan membuat angket mengenai kinerja dan program kepolisian kepada masyarakat. yang kemudian dari hasil angket tersebut Humas Polda Riau dapat mengukur bahwasannya program yang dilaksanakan berdampak positif yaitu dapat meningkatkan citra positif kepolisian.